

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap kenaikan berat badan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama:

1. Subjek penelitian adalah seorang bayi baru lahir (By. Ny. N) dengan karakteristik sebagai berikut usia kehamilan: bayi lahir pada usia kehamilan 37 minggu, jenis kelamin: berjenis kelamin laki-laki, kunjungan antenatal care: ibu responden melakukan kunjungan ANC secara rutin yaitu lebih dari 7 kali selama masa kehamilan, komplikasi antepartum: kelahiran bayi disertai riwayat komplikasi pada ibu meliputi risiko preeklamsia dan Indeks Massa Tubuh 31,2 yang mengindikasikan obesitas.
2. Evaluasi berat badan subjek menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah diberikan intervensi PMK selama tiga hari. Berat badan awal bayi saat lahir tercatat sebesar 2205 gram, setelah intervensi berat badan bayi meningkat menjadi 2351 gram. Hal ini menunjukkan adanya total kenaikan berat badan sebesar 146 gram selama periode intervensi.
3. Perawatan Metode Kanguru (PMK) terbukti berpengaruh efektif dalam meningkatkan berat badan pada bayi BBLR. Pengaruh ini terjadi melalui beberapa mekanisme utama: efisiensi energi membantu menstabilkan suhu tubuh bayi, sehingga energi yang seharusnya digunakan untuk produksi panas dapat dialihkan untuk proses metabolisme yang mendukung pertumbuhan, kondisi rileks posisi dekap yang nyaman membuat bayi lebih rileks sehingga konsumsi oksigen dan kalori berada pada tingkat minimal, dan dukungan laktasi kontak kulit-ke-kulit mempermudah proses menyusui secara *on demand*.

B. Saran

1. Bagi Profesi

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi profesi bidan dalam penerapan Perawatan Metode Kanguru

(PMK) sebagai intervensi efektif untuk meningkatkan berat badan dan kestabilan suhu pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

2. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam memahami dan mengaplikasikan metode kanguru sebagai bagian dari asuhan neonatal, khususnya pada kasus bayi BBLR. Selain itu, laporan ini memberikan gambaran pengalaman langsung penulis dalam menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan.

3. Bagi Bagi Klien dan Masyarakat

Asuhan yang diberikan melalui metode kanguru dapat membantu ibu memahami pentingnya perannya dalam perawatan bayi BBLR secara langsung. Penerapan metode ini diharapkan mampu meningkatkan ikatan ibu dan bayi, mempercepat kenaikan berat badan bayi, serta mendorong partisipasi aktif ibu maupun suami dalam perawatan pasca persalinan.